

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Pengujian secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel kualitas produk terhadap minat pembelian beras rojolele 5 kg di PD Sri Lungguh. Berdasarkan hasil uji analisis statistik hubungan antara kualitas produk dengan minat pembelian Beras Rojolele 5 kg dengan nilai $r = 0,510$ dan nilai $P = 0,000$. Terdapat pengaruh yang sedang dan berpola negatif variabel harga terhadap minat pembelian beras rojolele 5 kg di PD Sri Lungguh. Berdasarkan hasil uji analisis statistik hubungan antara harga dengan minat pembelian Beras Rojolele 5 kg dengan nilai $r = 0,476$ dan nilai $P = 0,000$. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel *word of mouth* terhadap minat pembelian beras rojolele 5 kg di PD Sri Lungguh. Berdasarkan hasil uji analisis statistik hubungan antara *word of mouth* dengan minat pembelian Beras Rojolele 5 kg dengan nilai $r = 0,430$ dan nilai $P = 0,000$. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel lokasi terhadap minat pembelian beras rojolele 5 kg di PD Sri Lungguh. Berdasarkan hasil uji analisis statistik hubungan antara lokasi dengan minat pembelian Beras Rojolele 5 kg dengan nilai $r = 0,561$ dan nilai $P = 0,000$.

Hasil penelitian secara simultan terdapat terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Kualitas Produk, Harga, *word of mouth* dan lokasi terhadap minat pembelian beras rojolele 5 kg di PD Sri Lungguh. Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat pembelian dengan kualitas produk yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi ($F= 3,907$; $p 0,000 < 0,05$, Minat Pembelian mampu menjelaskan varians di dalam Kualitas produk sebesar 0,369 (36,9%), hasil yang sama juga ditemukan hubungan antara minat pembelian dengan harga

yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi ($F= 3,495$; $p 0,000 < 0,05$), Minat pembelian mampu menjelaskan varians di dalam harga sebesar 0,344 (34,4%), hasil yang sama juga ditemukan hubungan antara minat pembelian dengan word of mouth yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi ($F= 3,621$; $p 0,000 < 0,05$), Minat pembelian mampu menjelaskan varians di dalam word of mouth sebesar 0,352 (35,2%), selain itu juga terdapat hubungan antara minat pembelian dengan lokasi yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi, ($F= 4,180$; $0,000 < 0,05$). Minat pembelian mampu menjelaskan varians di dalam lokasi sebesar 0,385 (38,5%).

2. Faktor yang paling dominan mempengaruhi pembelian beras rojolele 5 kg di PD Sri Lungguh Cikarang adalah Kualitas Produk. Hasil ini bisa dilihat berdasarkan uji analisis faktor dari 4 variabel yang ada hanya 1 faktor yang mempengaruhi minat pembelian rojolele 5 kg di PD Sri Lungguh yaitu Kualitas Produk. Berdasarkan hasil uji dengan faktor 1 *eigenvalue* sebesar 3,036 dengan *variance* sebesar 75,908%.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada PD Sri Lungguh untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produk beras rojolele 5kg sehingga konsumen merasa puas dan mau mereferensikan produk beras rojolele 5 kg kepada masyarakat.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi minat pembelian, misalnya kualitas pelayanan, merek. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti terkait dengan minat pembelian misalnya melalui wawancara yang mendalam sehingga dapat menggali informasi lebih mendalam dari responden.